

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Bentuk penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan adalah penyelidikan yang dilakukan secara metodis dengan mengumpulkan data di lapangan. Penelitian lapangan digunakan untuk menemukan lokasi peristiwa yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan informasi langsung dan terkini tentang masalah yang bersangkutan. Sehubungan dengan itu, peneliti akan mengkaji dan mengumpulkan data yang relevan tentang peran kepemimpinan kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif sebab menghasilkan data deskriptif bukan data berupa angka. Tujuan penelitian deskriptif ialah guna menawarkan penjelasan yang faktual, sistematis, dan akurat tentang karakteristik, fakta, dan kaitannya dengan kasus yang diteliti. Sejalan dengan penekanan dan tujuan penelitian, gaya penelitian ini sangat cocok sebab merepresentasikan daripada mengukur data yang dikumpulkan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan mencari data deskriptif, yang memerlukan strategi penelitian untuk menjelaskan hasil penelitian dan observasi mendalam. Dalam penelitian ini, penulis membahas informasi yang dihasilkan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian agar memudahkan dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun Lokasi penelitian ini di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang bertempat di Jl. Cemara Ujung, Kuin Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ialah entitas yang dapat berupa objek, orang, lokasi, proses, dan kegiatan.⁴¹ Adapun partisipan dari penelitian ini yakni kepala madrasah dan Guru (informan) MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai sumber.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 88-89

merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang Peran Kepemimpinan Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Data primer atau pokok merupakan data utama yang ingin didapatkan, sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Data primer pada penelitian ini yakni hasil yang diperoleh dari wawancara langsung kepada informan yaitu kepala madrasah dan guru.

- 1) Data yang berkenaan dengan peran kepemimpinan kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari subjek dan objek yang diteliti melainkan dari pihak lain seperti instansi-instansi terkait, perpustakaan, buku dan lainnya. data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Jadi data penunjang ini yang diperlukan di antaranya ialah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Jumlah peserta didik
- 5) Dan sarana, prasarana madrasah

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu kepala madrasah dan guru MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip mengenai suatu objek penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data terdiri dari urutan tugas yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan, dengan menggunakan perangkat tertentu berdasarkan sifat fakta yang akan dianalisis atau dieksplorasi. Konsekuensinya, kegiatan pengumpulan data dapat juga disebut sebagai tindakan untuk mengukur atau mengungkapkan fakta yang dipelajari menjadi data yang relevan yang diperlukan untuk mengevaluasi validitas hipotesis penelitian.⁴²

Penelitian ini akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data demi mendapat data asli yang bisa dipertanggungjawabkan. Teknik dalam pengumpulan data yang dipakai yakni:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti pencatatan cara sistematis. Observasi

⁴² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 2.

memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek yang lainnya. Penelitian ini melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, untuk mengetahui lebih detail peran kepemimpinan kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk komunikasi verbal sejenis percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan, teknik wawancara adalah salah satu metode yang juga peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik ini ditujukan kepada informan utama dengan menggunakan alat bantu, seperti: alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai peran kepemimpinan kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada informan guna menggali informasi dalam data penelitian: Adapun rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui wawancara mendalam kepada kepala madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu acara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data literasi mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang

dilakukan peneliti seperti; profil madrasah, maupun pengumpulan data dalam bentuk gambaran berlangsungnya kegiatan.

F. Instrumen Penelitian

Berbagai pendekatan penelitian, termasuk dokumentasi dan wawancara, dipakai guna mendapat data untuk riset; instrumen diperlukan untuk ini. Buku, pensil, bolpoin, dan telepon seluler untuk perekam adalah instrumen yang dipermasalahkan. Saat menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data, perekam digunakan untuk menangkap suara orang yang diwawancarai. Sementara itu, alat tulis dipakai guna mencatat atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan dari informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah pencarian metodis dan pengorganisasian catatan pengamatan, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang subjek yang diteliti sebelum menyajikannya kepada orang lain sebagai kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan suatu pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dapat menggunakan berbagai cara yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang diperoleh kemudian dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Menata hasil penelitian yang disajikan secara berurutan dengan menyesuaikan sistem penulisan dan fokus penelitian yang telah dikembangkan.

3. *Penarikan simpulan* (*Verivication*)

Yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.⁴³

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”, dilakukan dengan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini didefinisikan sebagai memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang juga berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan dua jenis yaitu triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibelitas data tentang “Peran Kepemimpinan Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan langkah yang berbeda, seperti langkah observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap focus penelitian yang dikaji.

Untuk menambah pengetahuan tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

- a. Pengumpulan Data, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitiannya sebagai langkah awal dalam prosedur pengolahan data.
- b. *Editing*, Tahap ini memerlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh, dengan fokus pada kelengkapan, kesesuaian, kejelasan makna, dan relevansinya dengan kelompok data lain dengan tujuan. Apakah ada data yang cukup untuk memecahkan masalah yang dianalisis dan meningkatkan kualitas data?
- c. *Classifying*, Pengurangan data yang ada dengan menyusun dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan ke dalam isu-isu spesifik untuk memungkinkan pembacaan dan diskusi sesuai dengan persyaratan studi.
- d. Interpretasi Data, Data yang telah diklasifikasi tersebut kemudian diinterpretasikan, yaitu pemahaman terhadap data yang diperoleh dengan menginterpretasikan data tersebut dituangkan dalam tulisan.